

## KEPUTUSAN PETANI TETAP MENANAM APEL

<sup>1)</sup>Jabal Tarik Ibrahim, <sup>1)</sup>Istis Baroh, <sup>1)</sup>Budi Dwi Sasmito

<sup>1)</sup>Jurusan Agribisnis FPP Unmuh Malang

<sup>2)</sup>Laboratorium Agribisnis FPP Unmuh Malang

### PENDAHULUAN

Salah satu produk pertanian yang memiliki keunggulan komparatif adalah apel yang berasal dari Jawa Timur karena merupakan apel yang satu-satunya tumbuh di daerah tropis. Produk apel tropis memiliki kekhasan bila di dibandingkan dengan apel yang berasal dari daerah sub tropis. Apel daerah tropis rasanya lebih segar jika di dibandingkan apel dari daerah sub tropis.

Nongkojajar adalah daerah penghasil apel selain Pocokusumo dan Batu, karena Nongkojajar mempunyai agroklimat yang cocok untuk ditanami apel. Apel menjadi salah satu penyumbang perekonomian di Nongkojajar selain sayur-sayuran. Hal ini terlihat dari banyak perkebunan apel yang dijadikan wisata petik apel dan wisata pengolahan apel seperti cuka apel dan sari buah apel.

Petani apel di Nongkojajar sampai saat ini masih tetap menanam apel walaupun di bagian lain Jawa Timur, misalnya petani apel di Kota Batu mulai banyak yang beralih ke tanaman lain dan membongkar tanaman apelnya. Keputusan melakukan konversi petani apel di Kota Batu didasarkan pada prospek tanaman apel yang terus memburuk. Tingginya biaya perawatan dan harga jual apel yang fluktuatif menjadi penyebab lain beralihnya petani ke komoditas lain. Apabila petani ingin menghasilkan apel yang bagus, maka petani harus mengeluarkan biaya yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan petani tetap menanam apel menjadi menarik. Tujuan Penelitian meliputi : menganalisis faktor-faktor (produktivitas apel, pemasaran apel, harga saprodi, harga apel, pendapatan, tanggungan keluarga, umur petani apel, dan luas lahan petani apel) yang mempengaruhi keputusan petani tetap memilih menanam apel

### METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Pungging, Kecamatan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan dan daerah ini ditentukan secara sengaja karena masih banyak petani yang tetap menanam apel walaupun komoditas lain dapat juga ditanam di wilayah ini. Sample petani ditentukan dengan *simple random sampling*. Jumlah responden terpilih sebanyak 100 orang. Untuk menguji variabel-variabel yang berpengaruh pada keputusan petani tetap memilih menanam apel digunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi yang dipakai adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8$$

Keterangan :

Y = keputusan bertanam apel (lamanya bertanam apel).

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8$  = Koefisien regresi



x <sub>1</sub>	= Produktivitas apel (ton/ha)
x <sub>2</sub>	= Pemasaran apel (unit)
x <sub>3</sub>	= Harga sarana produksi (Rp/kg)
x <sub>4</sub>	= Harga apel (Rp/kg)
x <sub>5</sub>	= Pendapatan petani (Rp)
x <sub>6</sub>	=Tanggungan Keluarga (orang)
x <sub>7</sub>	= Umur Petani (tahun)
x <sub>8</sub>	= Luas Lahan (ha)
Pp	=Persepsi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat dikatakan bahwa produktivitas tanaman apel, pemasaran apel, harga sarana produksi, harga apel, pendapatan usahatani apel, dan luas lahan mempengaruhi keputusan petani untuk menanam atau tidak menanam apel di lahan pertaniannya. Jika tingkat kesalahan yang dapat diterima  $\leq 0,20$  (t significance  $\leq 0,20$ ).

**Tabel 1 : Variabel-variabel yang Mempengaruhi Keputusan Petani Tetap Menanam Apel.**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,564	15,260		1,413	,161
x1_produkktivitas	-,576	,435	-,136	-1,324	,189
x2_pemasaran_apel	-,686	,525	-,130	-1,308	,194
x3_harga_saprodi	2,002	,727	,283	2,752	,007
1 x4_harga_apel	,728	,604	,125	1,204	,232
x5_pendapatan	-,381	,343	-,114	-1,110	,270
x6_tang_klurga	,331	,748	,046	,443	,659
x7_umur	,010	,083	,012	,124	,901
x8_luas_lahan	-2,814	1,726	-,162	-1,630	,106

a. Dependent Variable: Y = lamanya petani menanam apel

Variabel produktivitas tanaman apel bersifat negatif pada keputusan tetap menanam apel, artinya walaupun produktifitasnya rendah tetapi petani tetap menanam apel. Ini berarti petani memiliki pertimbangan lain selain pertimbangan produktivitas. Misalnya walaupun produktifitasnya kecil tetapi bertahan menanam untuk keperluan agrowisata.

Pemasaran apel yang sulit menyebabkan petani hanya dapat menjual sedikit (unit yang terjual). Jumlah unit apel yang dipasarkan juga berkaitan dengan variabel produktivitas yang rendah. Hal ini juga tidak menghambat petani tetap menanam apel karena kebun apel digunakan untuk agrowisata yang memberikan penghasilan dari tiket wisata.

Harga sarana produksi untuk tanaman apel yang cenderung tinggi logikanya berpengaruh negatif pada keputusan tetap menanam apel namun dalam analisis berpengaruh positif. Hal ini seakan-akan menunjukkan bahwa semakin tinggi harga sarana produksi semakin bertahan petani menanam apel. Pembahasannya tidaklah demikian karena harga sarana produksi tanaman apel selalu tinggi mulai dahulu sampai sekarang. Bagi yang bertanam apel harga sarana produksi tinggi tidak menyebabkan mereka beralih ke tanaman lain.

Luas lahan garapan berpengaruh negatif pada keputusan tetap menanam apel. Artinya, pemilik lahan luas cenderung mengganti sebagian luas lahannya untuk dikonversikan ke tanaman selain apel.

### KESIMPULAN

Faktor yang mempengaruhi keputusan petani tetap menanam apel di Desa Pungging adalah produktivitas apel, pemasaran apel, harga sarana produksi, dan luas lahan garapan. Dalam penelitian, peneliti memberikan saran agar petani-petani luas garapan kecil yang ternyata tetap bertahan menanam apel harusnya mendapat proteksi dari pemerintah dengan berbagai metode yang tidak melanggar aturan.

### REFERENSI

- Alwisol. 2004. Psikologi Kepribadian. Malang : UMM Press
- Alma, Buchori. 2005. Pemasaran Stratejik Jasa. Cetakan Pertama. Peterbit Alfabeta. Bandung
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hanafi, Abdillah. 1987. *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Hernanto, F. 1995. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Ibrahim, Jabal Tarik. 1996. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. PT. Indeks. Jakarta
- Kusmindari, D dan Apriyanto. 2009. Produktivitas dan Pengukuran Kerja Proses Produksi *Medium Dencity Fibreboard* (MDF). Jurnal Ilmiah Tekno Vol 6 (2): 85-96.
- Mardikanto, Totok; . 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.

- Mardikanto, Totok; E. Lestari; A. Sudrajat; E.S. Rahayu; R. Setyowati; Supanggyo. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Pusat Penyuluhan Kehutanan Departemen Kehutanan RI bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS). Jakarta.
- Matakena, Simon. 2013. Faktor yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Padi ke Usahatani Jeruk Manis. Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire. Papua.
- Pera Nurfathiyah, Deny Denmar, Teri Ocki Prasakti. 2007. Faktor – factor yang melatarbelakangi keputusan petani dalam mengusahakan komoditi. Fakultas pertanian unja
- Rogers, E.M. and F.F. Shoemaker. 1971. *Communication of Innovations*. The Free Press. New York.
- Uma Sekaran. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta : Salemba Empat. P
- Soekartawi. 1988. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. UI Press. Jakarta
- Suhardiyono. 1990. *Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*. Erlangga. Jakarta.
- Swastha, Basu. 2004. Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Konsumen. Edisi 1. Yogyakarta : BPF.
- Yaneliza ( 2006 ) “ Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam pengambilan kredit di Bank Rakyat Indonesia ( BRI ). Universitas Muhammadiyah Malang